

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, L., Sulendri, N. K. S., Darni, J., & Wahyuningsih, R. (2024). Analisis perbedaan asupan zat gizi dan kadar glukosa darah puasa pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Indonesian Health Issue*, 3(1), 34–43.
- American Diabetes Association. (2022). Standards of medical care in diabetes—2022. *Diabetes Care*, 45(Supplement 1), S1-S259. https://diabetesjournals.org/care/issue/45/Supplement_1
- Dayaningsih, N., Kusumawati, A., & Santoso, B. (2021). Patofisiologi diabetes melitus tipe 2: Resistensi insulin dan disfungsi sel beta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 123-130.
- Fitriyani, R. (2024). Pengaruh obesitas terhadap kejadian Diabetes Melitus: Studi literatur. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*. Politeknik Kesehatan Tangkarakang.
- Gibson, R. S. (2005). *Principles of nutritional assessment* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Harna, H., Sari, M., & Putri, D. (2022). Hubungan status gizi dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 pada pasien dewasa. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 14(2), 85–92.
- International Diabetes Federation. (2021). *IDF Diabetes Atlas 2021* (10th ed.). <https://diabetesatlas.org/>
- International Diabetes Federation. (2023). *IDF Diabetes Atlas 2023* (11th ed.). <https://diabetesatlas.org/>
- Irwanto, Setiawan, D., & Pratiwi, L. (2023). Komposisi makronutrien optimal pada diet diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(1), 56-64.
- Jati, R. A., Muchtar, F., & Salsabila, S. (2023). Faktor risiko aktivitas fisik pada kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Kemaraya Kota Kendari Tahun 2023. *KOLONI*, 2(2), 328–334.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Pedoman pengelolaan diabetes melitus. Direktorat P2PTM. <https://www.kemkes.go.id/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Hasil utama Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/daftar-frequently-asked-question-seputar-hasil-utama-ski-2023/hasil-utama-ski-2023/>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Laporan SSGI 2025. Direktorat Gizi. <https://www.kemkes.go.id/>

- Khasanah, U., Wijayanti, S., & Rahmawati, D. (2021). Pola makan karbohidrat kompleks dan protein nabati untuk pengendalian glikemik. *Jurnal Nutrisi dan Penyakit Degeneratif*, 15(3), 89-97.
- Kistianita, A., Budiman, H., & Sari, N. (2018). Patomekanisme diabetes melitus tipe 2: Resistensi insulin dan hiperglikogenesis hepatik. *Jurnal Endokrinologi Indonesia*, 10(2), 78-85.
- Maugeri, G., Castrogiovanni, P., Battaglia, G., Pippi, R., D'Agata, V., Palma, A., Di Rosa, M., & Musumeci, G. (2020). Validation of IPAQ for measuring physical activity in clinical populations. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(12), 4312.
- McMahon, S., & Ryan, R. M. (2019). Physical activity and exercise as a common basis for health promotion. *American Journal of Lifestyle Medicine*, 13(5), 452-460.
- Ningrum, D. N., Kurniawan, A., & Fitria, M. (2023). Efektivitas metode piring 3J dalam pengelolaan diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(2), 78-85.
- Pera, R., Anggraini, T., & Susanto, E. (2025). Obesitas sentral dan risiko diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Endokrinologi Indonesia*, 21(1), 15-23.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia 2021. <https://pbperkeni.or.id/>
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2023). Pedoman pengelolaan dan pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Petrus, P., Suwarni, S., & Haerani, W. O. (2023). Hubungan asupan karbohidrat dan aktivitas fisik dengan kadar glukosa darah puasa penderita diabetes melitus tipe 2. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(3), e1047.
- Prawitasari, D. A. (2019). Komplikasi akut dan kronis diabetes melitus tipe 2: Diagnosis dan manajemen. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 112-120.
- Ridlo, A., Nurjanah, S., & Hidayat, W. (2021). Kepatuhan diet 3J dan kontrol glikemik pasien DMT2. *Jurnal Nutrisi Pelayanan Kesehatan*, 10(1), 45-52.
- Ridwanto, M., Saleh, A. J., & Adiputra, F. B. (2024). Hubungan asupan protein dengan kadar glukosa darah 2 jam pasca puasa pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Medika Indonesia*, 5(1), 33-39.
- Safitri, A. N., Kusumawati, D., Muhlshoh, A., & Avianty, S. (2024). Hubungan asupan lemak, asupan serat dan aktivitas fisik dengan

kadar trigliserida pada penderita diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Grogol, Sukoharjo. *Amerta Nutrition*, 8(1SP), 55–60.

Safitri, R., Putra, I., & Lestari, K. (2022). Efektivitas latihan aerobik pada pengendalian glikemik pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan*, 8(2), 101-110.

Saputri, R. A. (2020). Patofisiologi diabetes melitus tipe 2: Resistensi insulin dan disfungsi sel beta. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 34-42.

Sari, D. K., Fitriani, A., & Wulandari, P. (2023). Status gizi dan pengelolaan DMT2. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(3), 134-142.

Utomo, R. B., Maharani, D., & Gunawan, T. (2020). Komplikasi kronis diabetes melitus tipe 2: Mekanisme patofisiologi hiperglikemia. *Jurnal Kardiologi Indonesia*, 15(4), 210-218.

Wahyuningsih, R., Handayani, S., & Widodo, A. (2023). Pengaruh konseling gizi terhadap asupan makan pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Inspiring: Nursing, Health and Science Journal*, 3(1), 55-63.

Wicaksono, A., & Handoko, R. (2021). Aktivitas fisik sehari-hari dalam pencegahan penyakit tidak menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3), 123-130.

Yankes Kementerian Kesehatan RI. (2024). Panduan latihan fisik untuk penderita diabetes melitus. Kementerian Kesehatan RI. <https://yankes.kemkes.go.id/>

Zakiyah, F. F., Indrawati, V., Sulandjari, S., & Pratama, S. A. (2023). Asupan karbohidrat, serat, dan vitamin D dengan kadar glukosa darah pada pasien rawat inap diabetes mellitus. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 20(1), 21–28. <https://doi.org/10.22146/ijcn.83275>